

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan kompetensi terhadap pencegahan kecurangan dana desa di Kabupaten Wonogiri, serta peran partisipasi masyarakat sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian terdiri dari 251 desa di Kabupaten Wonogiri, dengan sampel sebanyak 154 responden yang dipilih menggunakan teknik *stratified random sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa SPI berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan dana desa. Kompetensi berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan dana desa. Selain itu, partisipasi masyarakat terbukti memperkuat pengaruh kompetensi dalam mencegah kecurangan. Namun, partisipasi masyarakat tidak mampu memoderasi pengaruh SPI terhadap pencegahan kecurangan dana desa. Temuan ini menegaskan bahwa kompetensi organisasi yang tercermin dari kemampuan pemerintah desa dalam memahami regulasi dan mengelola keuangan secara profesional akan lebih efektif dalam mencegah kecurangan apabila didukung oleh partisipasi masyarakat sebagai kontrol sosial. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pemerintah desa untuk terus memperkuat pengendalian internal, meningkatkan kompetensi dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dana desa, sehingga tercipta transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan yang akan mencegah adanya kecurangan.

Kata kunci: Kompetensi, Partisipasi Masyarakat, Pencegahan Kecurangan Sistem Pengendalian Internal.

